

TATA KELOLA INFORMATION TECHNOLOGY
INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
MEMBER OF ADR GROUP

Perseroan mendorong pengoptimalan pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) dalam setiap aktivitas, selain untuk mendukung *cost leadership*, TI berperan penting dalam rangka mempermudah optimalisasi kinerja sekaligus memberikan dampak positif dalam proses bisnis.

The Company encourages optimizing the use of Information Technology (IT) in every activity, aside of supporting cost leadership, IT plays an important role in facilitating performance optimization as well as having a positive impact on business processes.

Perseroan menyadari, bahwa Teknologi Informasi (TI) merupakan salah satu aspek penting untuk mendukung perkembangan dan kemajuan Perusahaan serta keberlanjutan usaha Perusahaan ke depan di tengah lingkungan bisnis yang senantiasa berubah.

The Company realizes that Information Technology (IT) is an important aspect to support the development and progress of the Company and the sustainability of the Company's business going forward in the midst of a constantly changing business environment.

Perseroan juga memandang bahwa TI memiliki peran utama dalam pengembangan bisnis seiring perubahan revolusi industri 4.0, karenanya Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan Teknologi Informasi, termasuk penerapannya dalam proses bisnis serta akses informasi kepada seluruh pemangku kepentingan mengenai kinerja Perseroan. Penerapan TI yang optimal dapat membuat Perseroan menjadi lebih produktif, kompetitif dan beradaptasi dengan perubahan serta tantangan dari perkembangan bisnis, sehingga membawa Perseroan dalam mencapai percepatan pertumbuhan bisnis.

The Company also views that IT has an important role in business development inline with the changes in the industrial revolution 4.0, therefore the Company continues to follow the development of information technology, including its application in business processes and access to information for all stakeholders regarding the Company's Performance. The optimal implementation of IT can make the Company more productive, competitive and adapt to changes and challenges from business development, thereby bringing the Company to achieve accelerated business growth.

Kebijakan Pengelolaan dan Pengembangan Teknologi Informasi

Information Technology Management and Development Policy

Perseroan menaruh perhatian besar terhadap pengembangan TI di Perseroan mengingat perannya yang sangat penting dalam pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran dan penyajian informasi di Perseroan.

The Company pays great attention to IT development considering its significant role in the collection, accumulation, processing, saving, dissemination and presentation of information in the Company.

Selain itu, TI di lingkungan Perseroan berperan sebagai sebagai *tools* atau sarana yang memfasilitasi pencapaian solusi bagi proses maupun prosedur operasional kerja. Oleh karena itu, Perseroan juga mendorong pengoptimalan pemanfaatan TI dalam setiap

In addition, IT in the Company's environment acts as a tool or facility that facilitates the achievement of solutions for work processes and operational procedures. Therefore, the Company also encourages optimizing the use of IT in every activity, aside of supporting cost

aktivitas, selain mendukung efisiensi biaya, TI berperan penting dalam rangka mempermudah optimalisasi kinerja sekaligus memberikan dampak positif dalam proses bisnis, antara lain untuk memastikan operasional berjalan lebih efisien, akurat dan berorientasi pada sistematisasi cepat-tanggap (*Quick Response System*). Lebih lanjut, Perseroan berupaya untuk terus beradaptasi dengan perkembangan TI terkini untuk mendorong relevansi proses bisnis dan akselerasinya. Adaptasi ini juga tentunya akan mendorong efisiensi serta tingkat daya saing Perseroan di tingkat global.

Salah satu wujud komitmen Perseroan dalam pengelolaan dan pengembangan Teknologi Informasi adalah dengan dibentuknya Subdivisi Teknologi Informasi sebagai unit yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan Teknologi Informasi di Perseroan. Subdivisi Information Teknologi Informasi berada di bawah supervisi Direktur Keuangan dan Akuntansi.

Sistem TI Perseroan dikelola oleh tim yang kompeten di bidangnya, dengan total personil sebanyak 35 karyawan yang terdiri dari 2 (dua) kelompok yaitu:

- *Operation*, yang bertanggung jawab melakukan pemeliharaan perangkat keras, perangkat lunak, pusat data dan komunikasi, dukungan helpdesk; dan
- *Development*, yang berperan menciptakan solusi untuk mendukung kebutuhan operasional.

Strategi dan Implementasi Teknologi Informasi di Tahun 2023

Perseroan memandang sistem TI sebagai suatu ekosistem yang saling terkait meliputi keseluruhan proses bisnis seperti manajemen bahan baku, pengembangan usaha, kegiatan keuangan dan keselamatan kerja. Pengembangan di semua aspek ini bertujuan

efficiency, IT plays an important role in facilitating performance optimization as well as having a positive impact on business processes, including ensuring operations run more efficiently, accurately and are oriented towards a quick response system (Quick Response System). Moreover, the Company strives to continuously adapt to the latest IT developments to stay relevant with the ongoing business processes and its acceleration. This adaptation is targeted to boost the Company's efficiency and competitiveness in the global landscape.

One of the Company's commitments on the management and development aspect is establishing Information Technology Subdivision as a unit in charge of Information Technology management and development in the Company. Information Technology Subdivision is under the supervision of the Director of Finance and Accounting.

The Company's IT system is managed by a competent and skillful team, with total personnel of 35 employees, categorized into 2 (two) groups, i.e.:

- Operation, which is responsible for maintaining hardware, software, data centers and communications, helpdesk support; and
- Development, whose role is to create solutions to support operational needs.

Strategy and Implementation of Information Technology in 2023

The Company views IT systems as an interconnected ecosystem, covering the entire business process such as material management, business development, financial activities and occupational safety. This development of all aspects will result in

untuk menghasilkan pengelolaan TI yang terpadu.

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan penerapan atas sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) korporasi dengan SAP S/4 HANA pada PT Panata Jaya Mandiri, Entitas Anak Perseroan untuk dapat membuat proses bisnis berjalan dengan lebih ringkas. Dalam pelaksanaannya, aplikasi ERP yang diterapkan di Perseroan mencakup modul Akuntansi/Keuangan, *Procurement*, *Inventory*, *Costing*, *Plant Maintenance*, *Production Planning*, *Quality Management* dan *Sales Distribution* yang diimplementasikan ke dalam satu sistem yang sudah terintegrasi untuk mendukung efisiensi dan akurasi proses bisnis yang ada.

Selain itu, Perseroan secara berkelanjutan akan memperbaharui kebijakan standar TI menyempurnakan dan mengintegrasikan seluruh aplikasi proses bisnis untuk operasi yang efektif dan efisien, dan memperkuat infrastruktur TI untuk keamanan jaringan.

Pengelolaan dan pengembangan teknologi informasi Perseroan menekankan pada pengelolaan data dan informasi berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- *Technology Independence*, yaitu independen terhadap teknologi spesifik;
- *Ease of Use*, yaitu kemudahan penggunaan oleh *user*;
- *Application Integration*, yaitu integrasi antar sistem informasi; dan
- *Analytical Services*, yaitu penguatan layanan analitikal dan pengambilan keputusan.

Pemanfaatan Teknologi untuk Akses Informasi Perusahaan

Perseroan senantiasa berupaya memperkuat *platform* TI dalam rangka menjaga dan

integrated IT management.

In 2023, the Company is implemented the Enterprise Resource Planning (ERP) system with SAP S/4 HANA on PT Panata Jaya Mandiri, Subsidiary of the Company to create business processes work more concisely. In its implementation, the ERP application implemented in the Company includes Accounting/Finance, Procurement, Inventory, Costing, Plant Maintenance, Production Planning, Quality Management and Sales Distribution modules which are implemented into one integrated system to support the efficiency and accuracy of existing business processes.

In addition, the Company will continuously update a standard IT policy, refine and intergrate all application of business process for an effective and efficient operations, and strengthen IT infrastructure for network security.

The development and management of the Company's information technology emphasized data and information management based on the following principles:

- *Technology Independence*, i.e. independent of specific technology;
- *Ease of Use*, i.e. ease of use by user;
- *Application Integration*, i.e. integration between information systems; and
- *Analytical Services*, i.e. strengthening analytical services and decision making.

Utilization of Technology to Access Company Information

The Company is constantly strengthening its IT platform in order to maintain and improve the

meningkatkan keamanan proses bisnis dan keandalan dalam penyediaan informasi secara terintegrasi, tepat waktu dan tepat sasaran. Perseroan memanfaatkan penggunaan TI secara lebih luas selain dengan menggunakan situs website Perseroan sebagai media keterbukaan informasi, Perseroan juga mengoptimalkan *platform* lainnya, seperti sosial media Instagram (@sakura_filter dan @sakurafilter.indonesia) dan LinkedIn (@Selamatsempurna).

Tata Kelola Teknologi Informasi

Tata kelola Teknologi Informasi merupakan Pengelolaan organisasi yang selaras dengan strategi dan tujuan bisnis Perseroan.

Implementasi tata kelola TI menjadi pedoman yang mengarah pada pemenuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku, dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan dalam mencapai rencana bisnis Perseroan. Penerapan tata kelola TI terus ditingkatkan dan dievaluasi secara berkala dengan mengadopsi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Pemerintah serta *International Best Practice* yang dapat memitigasi risiko berdasarkan perkembangan teknologi.

Menurut ITGI (*IT Governance Institute*), tata kelola TI pada dasarnya berfokus pada dua hal, yaitu bagaimana TI memberikan nilai tambah bagi bisnis dan penanganan risiko pada implementasi TI. Tujuan tata kelola TI menurut ITGI adalah mengarahkan investasi TI untuk menjamin performa TI memenuhi tujuan-tujuan berikut:

- Kesesuaian TI dengan organisasi dan realisasi keuntungan yang dijanjikan;
- Penggunaan TI memungkinkan organisasi memaksimalkan manfaat dan memperbesar peluang;
- Pertanggungjawaban dalam penggunaan

security and reliability of its business processes in providing integrated, timely and targeted information. The Company makes broader use of IT, apart from the company's website, the Company also optimizes other platforms for information dissemination, including Instagram (@sakura_filter and @sakurafilter.indonesia) and LinkedIn (@Selamatsempurna).

Information Technology Governance

Information technology governance refers to organizational management that is consistent with the business strategy and objectives of the Company.

IT governance is a guideline that ensures compliance with prevailing laws and regulations while addressing the needs to accomplish the Company's business objectives. The implementation of IT governance continues to be improved and evaluated on a regular basis through the adoption of the Financial Services Authority regulations, Government Regulations and International Best Practices that can mitigate risks based on technological developments.

According to ITGI (*IT Governance Institute*), IT governance focuses on two things, i.e. how IT provides added value to the business and risk management in IT implementation. The goal of IT authority according to ITGI is to direct IT investment to ensure IT performance meets the following objectives:

- IT conformity with the organization and the realization of promised benefits;
- The use of IT enables organizations to maximize benefits and increase opportunities;
- Accountability in the use of IT resources;

- sumber daya TI; dan
- Manajemen yang sesuai dengan risiko-risiko yang berkaitan dengan TI.

Perseroan senantiasa berupaya untuk mengimplementasikan praktik terbaik (*best practices*) yang sesuai dengan karakteristik operasional TI yang dijalankan.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Teknologi Informasi

Prinsip-prinsip tata kelola TI Perseroan yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan TI yang terarah dan sistematis sehingga terjadi kesesuaian antara pengembangan dan implementasi TI dengan Tujuan Bisnis Perseroan.
2. Investasi TI sejalan dan selaras dengan strategi Perseroan dengan memperhitungkan kapabilitas TI sehingga memberikan keuntungan optimal.
3. Implementasi TI yang obyektif dan dapat dipertanggung-jawabkan dengan mempertimbangkan mutu dan risiko sesuai peraturan Perseroan.
4. Pengelolaan operasional TI yang efektif dan efisien.
5. Pengendalian yang konsisten terhadap kinerja operasional TI dan kepatuhan terkait peraturan dan perundangan yang berlaku.
6. Perbaikan berkelanjutan terhadap seluruh dimensi pengelolaan TI.

Ketentuan Keamanan Sistem TI

Perseroan memiliki ketentuan dalam pengelolaan dan pemanfaatan layanan TI untuk menjaga keamanan sistem teknologi informasi dan komunikasi Perseroan, yang mencakup:

1. Ketentuan mengenai *user device: hardware* seperti desktop, laptop, *mobile device* dan penggunaan *software* yang berlisensi maupun *free*.

- and
- Management by IT-related risks.

The company always strives to implement best practices following the characteristics of the IT operations being carried out.

Information Technology Governance Principles

The principle of corporate IT governance are as follows:

1. Targeted and systematic IT planning to match IT development and implementation with the Company's Business Goals.
2. IT investment is in line with and in line with the Company's strategy by considering IT capabilities to provide optimal returns.
3. Objective and accountable IT implementation by considering quality and risk following Company regulations.
4. Management of IT operations that are effective and efficient.
5. Consistent control over IT operational performance and compliance with applicable laws and regulations.
6. Continuous improvement of all dimensions of IT management.

TI System Security Provisions

The Company has provisions for managing and utilizing TI services to maintain the security of the Company's information and communication technology systems, which include:

1. Provisions regarding user devices: hardware such as desktops, laptops, mobile devices and the use of licensed and free software.

2. Ketentuan mengenai jaringan (*network*).
3. Ketentuan mengenai aplikasi: email, internet, *account* dan *password*, serta pertukaran data.

Sistem dan jaringan informasi Perseroan juga berpotensi terpapar ancaman dunia maya, dari spam hingga pelanggaran keamanan yang serius. Semuanya ini dapat membahayakan keamanan, integritas dan efektivitas sistem kami. Oleh karenanya, Perseroan terus berupaya mengembangkan infrastruktur dan proses keamanan dunia maya yang komprehensif untuk mendeteksi, mencegah dan merespon ancaman-ancaman tersebut.

Kesadaran Keamanan Dunia Maya

Perseroan menyadari sepenuhnya kebutuhan untuk menjaga keamanan sistem komputer dan data elektronik. Tim TI menerima pembaruan keamanan TI setidaknya setiap bulan dan segera memberi tahu divisi/karyawan terkait tentang masalah apa pun yang memerlukan tindakan. Tim TI juga bertanggung jawab untuk menyelenggarakan pelatihan dan komunikasi tentang TI dan keamanan dunia maya untuk semua karyawan sepanjang tahun.

Melalui hasil audit berkala yang dilakukan oleh Tim IT dan Auditor External, memberikan keyakinan bahwa proses bisnis, infrastruktur dan mekanisme persetujuan telah sesuai dengan praktik terbaik global tentang cara kerja. Hal ini meliputi langkah-langkah komprehensif untuk mencegah pelanggaran keamanan dalam dunia maya, termasuk penyaringan e-mail spam, perlindungan dari virus dan malware, mengontrol akses dan mengatur kepemilikan akses khusus, menerapkan *security setting* dan *patching*, firewall dan akses pihak ketiga, melakukan pelatihan dan peningkatan kesadaran untuk pengguna, memiliki rencana pemulihan apabila terjadi keadaan darurat dan memastikan hanya

2. Provisions regarding the network.
3. Provisions for getting to know the application: email, internet, accounts and passwords, as well as data exchange.

The Company's information systems and networks also potentially exposed to cyber threats, from spam to serious security breaches. Any of these could compromise the security, integrity and effectiveness of our systems. The Company has therefore put in place comprehensive cyber security infrastructure and processes to detect, prevent and respond to such threats.

Cyber Security Awareness

The Company is fully aware of the need to keep computer systems and electronic data safe. The IT Team receives IT security updates at least every month and alerts relevant divisions/employees promptly about any issues that require action. The IT team is also responsible for organising training and communications on IT and cyber security for all employees throughout the year.

Through periodic audits conducted by the IT Team and External Auditors, to provide assurance that the Company's business processes, infrastructure and approvals comply with global best practices on ways of working. This includes comprehensive measures to prevent cyber security breaches, including email spam filtering, virus and malware protection, access controls and privileged access management, security settings and patching, firewall and third-party access, user training and awareness, disaster recovery planning and ensuring interaction only with authorised third parties.

pihak ketiga yang berwenang yang memiliki akses untuk melakukan interaksi.

Antisipasi dan Prosedur Pemulihan

Dalam Keadaan Darurat Perseroan memiliki sistem yang komprehensif untuk memitigasi risiko gangguan bisnis yang parah akibat kebakaran, banjir, unjuk rasa dan bencana lainnya, yang diatur oleh Tim TI.

Secara tahunan, auditor external akan menguji dan memvalidasi simulasi antisipasi dan prosedur pemulihan untuk memberikan keyakinan akan kontrol sistem TI yang baik.

Disaster Recovery Anticipation and Contingency Plans

The Company has comprehensive systems to mitigate the risk of severe disruption to the business in case of fire, flooding, civil unrest and other disasters, managed by the Team IT.

Annually, the external auditor will test and validate the simulation of disaster recovery and contingency plans to assure the control soundness of the IT system.